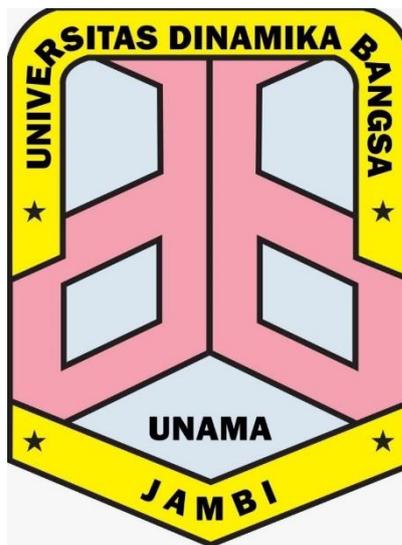


**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN MOBIL
BEKAS BERBASIS WEB PADA CV. ICHA MOBILINDO**

PROPOSAL TUGAS AKHIR



Diajukan oleh :

Dara Sasfia

8040190325

Untuk Persyaratan Penelitian Dan Penulisan Tugas Akhir
Sebagai Akhir Proses Studi Strata 1

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA
2022**

IDENTITAS PROPOSAL PENELITIAN

Judul Proposal : **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN
MOBIL BEKAS BERBASIS WEB PADA CV. ICHA
MOBILINDO**

Program Studi : **SISTEM INFORMASI**

Jenjang Pendidikan : **Strata 1 (S1)**

Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Dara Sasfia
- b. NIM : 8040190325
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Tempat/Tgl. Lahir : Jambi, 10 Januari 2002
- e. Alamat : Perumahan Villa Kenali
Blok i.5 No.7 Kel. Mayang
Mangurai, Kec. Alam Barajo
- f. No. Telepon : 0819-2840-5645
- g. Email : darasasfia2002@gmail.com

1. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan teknologi informasi berkembang sangat pesat, oleh karena itu sudah banyak pula perusahaan, industri, pertokoan, dan badan usaha lain yang menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan usahanya. Salah satunya yaitu pada kegiatan penjualan yang dapat dikembangkan dengan menggunakan sistem informasi. Penjualan adalah kegiatan penting yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dan berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan[1]. Terutama pada pertumbuhan bisnis penjualan maupun pembelian mobil bekas yang kini semakin meningkat dari waktu ke waktu, maka dibutuhkan sistem informasi yang bisa menjadi alat bantu perusahaan untuk mempermudah proses penjualan maupun pembelian.

Perkembangan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat ini juga mendorong banyak hal yang berhubungan dengan internet. Semakin murah dan mudahnya penggunaan internet membuat internet menjadi semakin populer di masyarakat, karena hampir semua lapisan masyarakat telah mengenal dan menggunakan media internet di kehidupan sehari-hari, dengan pesatnya perkembangan internet menjadi sebuah peluang besar untuk mengembangkan usaha bagi banyak perusahaan. Melalui internet, perusahaan dapat menawarkan produknya secara online kepada pembeli tanpa perlu bertatap muka dan dengan cakupan pemasaran yang lebih luas. [2].

Salah satu media yang tersebar di internet adalah *website*. Bersamaan dengan pertumbuhan bisnis penjualan maupun pembelian mobil bekas yang kini semakin meningkat dari waktu ke waktu ini, diperlukan suatu pelayanan informasi yang lebih baik untuk memberi suatu informasi yang cepat dan tepat waktu tanpa banyak melakukan kesalahan, maka dibutuhkan suatu sistem informasi *On line* yang berbasis *website*[3]. Fungsi utama website ini adalah untuk memperluas dan meningkatkan penjualan tanpa batasan waktu dan tempat sehingga masyarakat relatif lebih mudah dan menghemat waktu untuk mendapatkan berbagai informasi.

CV.Icha Mobilindo merupakan salah satu *Showroom* yang ada di Kota Jambi terletak di Jl.Kapten Patimura yang bergerak dibidang penjualan dan pembelian mobil bekas. CV.Icha Mobilindo menerima jual-beli atau juga bisa tukar-tambah dari berbagai jenis dan merk mobil mulai dari Honda, Toyota, Daihatsu, Datsun, Mitsubishi, dan masih banyak lagi. Saat ini CV.Icha Mobilindo mengalami kesulitan dalam mengembangkan penjualan dan pembelian, dikarenakan CV.Icha Mobilindo masih menggunakan sistem penjualan yang masih konvensional, dalam arti pelanggan harus datang langsung ke tempat penjualannya bila ingin membeli mobil. Walaupun sudah berjalan baik tetapi ini tidak optimal untuk di era sekarang ini, jelas ini akan sangat mempengaruhi penjualan pada CV.Icha Mobilindo.

Dikarenakan sistem penjualan dan pembelian yang masih konvensional ini, untuk mengatasi permasalahan tersebut dan memberikan pelayanan yang maksimal terhadap konsumen, dibuatlah sebuah sistem penjualan yang lebih baik, lebih menguntungkan, lebih efisien, dan lebih efektif. Oleh karena itu penulis memberikan solusi dengan membuat sebuah sistem terkomputerisasi yang mampu menyediakan informasi mengenai penjualan dan pembelian mobil bekas sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan pada CV.Icha Mobilindo tersebut dan dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mempunyai gagasan untuk merancang sebuah aplikasi yang bisa mengatasi semua masalah tersebut dan dipaparkan pada penulisan laporan ini dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN MOBIL BEKAS BERBASIS WEB PADA CV. ICHA MOBILINDO”**.

2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang sistem informasi penjualan mobil bekas berbasis *web* pada CV.Icha Mobilindo?

3. BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai sistem penjualan dan pembelian mobil bekas pada CV.Icha Mobilindo.
2. Sistem informasi ini akan dirancang berbasis *website*, dengan menggunakan PHP dan MySQL.
3. Metode pemodelan sistem yang dibuat menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yaitu : *use case diagram, class diagram, activity diagram*.
4. Tools yang digunakan adalah XAMPP dan Google Chrome.
5. Sistem hanya dapat diakses dalam jaringan local (internet).

4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang suatu sistem informasi penjualan dan pembelian mobil bekas berbasis web yang nantinya dapat mempermudah proses jual-beli pada CV.Icha Mobilindo.
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) Jurusan Sistem Informasi pada Universitas Dinamika Bangsa Jambi.

4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi CV.Icha Mobilindo, dapat meng-upgrade proses penjualan dan pembelian mobil agar transaksi berjalan tanpa ada hambatan, sehingga dapat meningkatkan penjualan mobil bekas.
2. Bagi pelanggan, dapat mempermudah proses pembelian dan memberikan gambaran secara umum tentang nilai mobil yang akan mereka beli.

3. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan yang baru dan bermanfaat mengenai objek penelitian dan hasil pengembangan sistem informasi yang dihasilkan.

5. LANDASAN TEORI

5.1 Perancangan

Untuk menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang harus diselesaikan, maka memerlukan perancangan. Banyak literatur yang telah mencoba menjabarkan tentang perancangan dan bagaimana definisi tentang perancangan itu sendiri. Perancangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menganalisis, menilai, memperbaiki dan menyusun suatu sistem, baik sistem fisik maupun non fisik yang optimum untuk waktu yang akan datang dengan memanfaatkan informasi yang ada[4].

Proses tersebut dimulai dari identifikasi masalah, pembuatan program, analisis masalah dan pengambilan keputusan akhir atau pemecahan masalah. Sedangkan dalam bentuk tindakan keseluruhan, makna perancangan adalah ‘proses’ pengubahan masalah menjadi konkrit benda atau rancangan yang bermanfaat bagi banyak orang. Atas tindakan ini dapat dikatakan bahwa perancangan pada akhirnya akan memberikan keteraturan atau perubahan kearah yang lebih baik dari pada keadaan sebelumnya yang kacau (bermasalah)[5].

Rachman, dkk [6] mendefinisikan “perancangan merupakan tahap awal untuk merencanakan atau menggambarkan suatu sistem yang akan dibuat yang meliputi berbagai komponen atau elemen terpisah yang nantinya akan menjadi satu sistem utuh dan berfungsi seperti yang diinginkan”.

Nugroho [7] mendefinisikan bahwa “perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem adalah proses pengembangan sistem baru yang meliputi penentuan proses dan data yang diperlukan serta bagaimana mengaplikasikannya ke dalam subsistem-subsistem.

5.2 Sistem

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), kata sistem dapat memiliki arti sebagai perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan satu sama lain sehingga membentuk suatu totalitas. Terdapat berbagai pendapat lainnya yang mendefinisikan definisi sistem, yaitu:

Menurut Sutabri [8] “suatu sistem merupakan sekumpulan unsur-unsur yang meliputi komponen, atau variabel yang teratur, saling melakukan interaksi, saling mengandalkan atau saling bergantung satu sama lain secara terpadu”.

Hengki Tamando Sitohang [8] juga menjelaskan bahwa “sistem merupakan suatu jaringan kerja dari sekumpulan prosedur yang saling terhubung, dan secara bersama-sama melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu”.

Kadir [9] “sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan dari beberapa bagian yang memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama serta membentuk suatu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan dari sistem tersebut.

5.3 Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan[10].

Menurut Gordon B. Davis [11] “informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang”.

Menurut Darmawan [12] “informasi adalah sejumlah data yang sudah diolah atau proses melalui prosedur pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya, keterpakaiannya sesuai dengan kebutuhan”.

Menurut Taufiq [12] “informasi adalah data-data yang diolah sehingga memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi merupakan data yang telah diproses dan digunakan untuk pengambilan keputusan.

5.4 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan perpaduan antara sistem dan informasi. Bila mengkaji terhadap pengertian sistem dan pengertian informasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan sekelompok unsur data yang dibutuhkan kemudian unsur data tersebut diolah sehingga tujuan yang dicapainya adalah menghasilkan data yang bermanfaat bagi penerima data tersebut.

Nugroho [13] menyatakan “sistem informasi dapat diartikan sebagai bagian dari sistem organisasi yang merupakan gabungan antara pengguna dan sumber daya yang tersedia seperti teknologi dan media pengendalian informasi dengan maksud untuk mendapatkan jalur komunikasi, memproses tipe transaksi, menyampaikan sinyal kepada tingkatan manajemen sebagai dasar informasi dalam pengambilan keputusan”.

Menurut Yakub [14] “sistem informasi adalah kombinasi atau gabungan dari orang-orang, perangkat lunak (software), hardware, dan

sumber daya data yang mampu mengumpulkan, mengolah, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi”.

Arbie [15] mengungkapkan bahwa “sistem informasi adalah suatu sistem pengolahan transaksi data sehingga menghasilkan laporan informasi data yang diperlukan”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari pengumpulan, pemasukan, pemrosesan data, penyimpanan, pengolahan, pengendalian, dan pelaporan sehingga tercapai sebuah informasi yang mendukung pengambilan keputusan didalam suatu organisasi untuk dapat mencapai sasaran dan tujuannya.

5.5 Penjualan

Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan.

Wibowo [16] mendefinisikan ”penjualan merupakan suatu transaksi yang dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih dengan menggunakan alat pembayaran yang sah, dengan penjualan juga merupakan salah satu sumber pendapatan seseorang atau perusahaan yang melakukan transaksi jual dan beli, dalam suatu perusahaan apabila semakin besar penjualan maka akan semakin besar pula pendapatan yang diperoleh”.

Prasetyo dan Susanti [17] “penjualan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sebagian manusia dalam menjual barang dagangan yang dimiliki baik itu barang ataupun jasa kepada pasar agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan”.

Wati dan Khasanah [18] “penjualan merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjualan dipenuhi, melalui antar pertukaran informasi dan kepentingan”

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah suatu transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan, dan merupakan suatu jantung dari suatu perusahaan.

5.6 Website

Website merupakan sebuah sistem penyebaran informasi melalui *internet*. *Website* dapat diartikan sebagai keseluruhan halaman-halaman *web* yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi.

Abdulloh [16] mendefinisikan “*website* merupakan sekumpulan halaman yang terdiri atas beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet”.

Hastanti [17] mendefinisikan “*website* adalah lokasi di internet yang menyajikan kumpulan informasi sehubungan dengan profil pemilik situs. *Website* adalah suatu halaman yang memuat situs-situs web page yang berada di internet yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi, komunikasi, atau transaksi”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *website* merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

6. METODOLOGI PENELITIAN

A. Alat Penelitian dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian perancangan berbasis web secara terkomputerisasi di butuhkan beberapa perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (Hardware)
 - a. Laptop Asus
 - b. Processor Intel(R) Core(TM) i3-6006U CPU @ 2.00GHz 1.99 GHz.
 - c. RAM 4,00 GB.
 - d. *Harddisk* 1 TB
 - e. Smartphone
 - f. Dan beberapa perangkat keras pendukung lainnya.
2. Perangkat Lunak (Software)
 - a. Sistem Operasi Windows 10
 - b. Microsoft Office Profesional Plus 2016
 - c. XAMPP
 - d. MySQL
 - e. PHP
 - f. Google Chrome
 - g. Aplikasi Pendukung lainnya.

B. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan Langsung (Observasi)

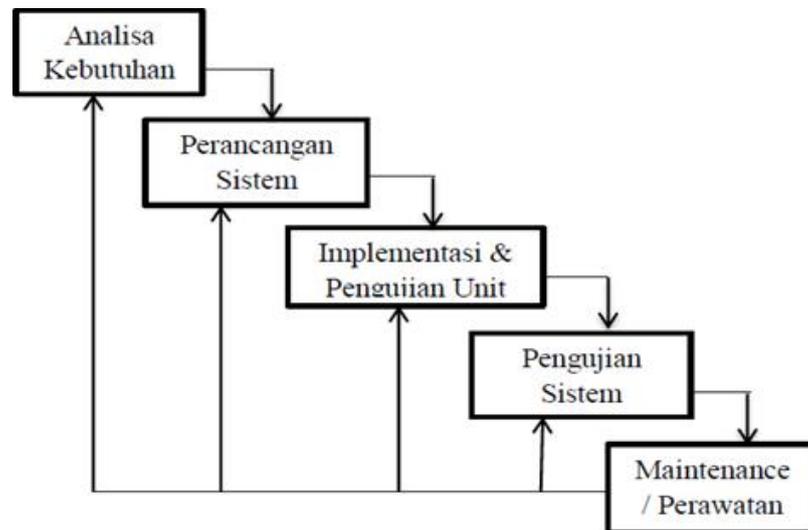
Penulis melakukan pengamatan secara langsung lokasi dan kegiatan yang sedang berlangsung pada CV.Icha Mobilindo, sehingga penulis dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. Wawancara (Interview)

Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau pihak-pihak bersangkutan untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah model *waterfall* (air terjun). Model *waterfall* biasa juga disebut siklus hidup perangkat lunak. Model *waterfall* adalah metode yang menyarankan sebuah pendekatan yang sistematis melalui tahapan-tahapan yang ada pada siklus pengembangan sistem untuk membangun sebuah perangkat lunak.



Gambar 6.1 Metode Waterfall

Adapun aktivitas-aktivitas penulis yang melingkupi model Waterfall adalah sebagai berikut :

1. Analisa Kebutuhan

Langkah ini merupakan tahapan dimana penulis menganalisa kebutuhan sistem. Pada tahap ini juga penulis mengumpulkan data yang diperlukan dalam membangun sistem berupa penelitian dan studi literatur sehingga pada tahapan ini penulis dapat menghasilkan dokumen kebutuhan user (*user requirement*), dengan kata lain data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem dan kemudian dokumen ini akan menjadi acuan analisa untuk menterjemahkan kedalam bahasa pemrograman.

2. Perancangan Sistem

Pada proses ini penulis akan menterjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada: pembuatan use case diagram, activity diagram dan class diagram.

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Pada tahap ini, penulis melakukan tahapan membuat program yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan sistem yang sudah dianalisis permasalahannya, untuk merancang aplikasi. Selanjutnya penulis melakukan pengimplementasian dan pengujian unit dengan tujuan mencari kelemahan terhadap sistem agar sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan pada sistem.

4. Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat dengan metode pengujian *black box*, pengujian fokus pada perangkat lunak secara fungsional, apakah input diterima dengan benar dan output yang dihasilkan telah sesuai dengan yang diharapkan.

5. Perawatan

Pada tahap ini penulis hanya melakukan pengembangan sistem sampai tahap pengujian sistem. Tahap perawatan tidak diterapkan karena peneliti hanya melakukan penelitian semata.

7. JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan Ke-															
		1				2				3				4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penentuan Topik	■	■														
2.	Studi Literatur			■	■												
3.	Perumusan Masalah					■	■										
4.	Pengumpulan Data							■	■	■							
5.	Analisis Sistem									■	■	■	■				
6.	Perancangan Sistem											■	■	■	■		
7.	Pembuatan Laporan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Purwandari and F. Ramadhan, “Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada PT. Mustika Jati,” *J. Sains dan Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 43–57, 2018, [Online]. Available: <http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/ET722JFJEKQYRF2PKZC1UBQOU.pdf>
- [2] L. A. Pratama, A. Primawati, and L. Ariyani, “Perancangan Sistem Informasi Sirkulasi Buku Pada Perpustakaan SMP Negeri 103 Jakarta,” *STRING (Satuan Tulisan Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 4, no. 2, p. 227, 2019, doi: 10.30998/string.v4i2.4179.
- [3] V. Sihombing, “Sistem Informasi Penjualan Mobil Suzuki Di Dealer Bagan Batu,” *Sistemasi*, vol. 7, no. 2, pp. 113–119, 2018.
- [4] R. N. M. A. Suyuti, *Perancangan Mesin-Mesin Industri*. Deepublish, 2018. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=SJ1LDwAAQBAJ>
- [5] *Konservasi Energi Sistem Tata Udara Bangunan Gedung Hotel*. Nas Media Pustaka, 2022. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=wRR%5C_EAAAQBAJ
- [6] R. Rachman Andi, Beny, and E. Fernando, “Perancangan E-Commerce Berbasis Website Pada Toko Dunia Palembang,” *J. Ilm. Process.*, vol. 12, no. 2, pp. 1102–1117, 2017, [Online]. Available: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Perancangan+E-Commerce+Berbasis+Website+Pada+Toko+Mirabella+Batik+Jambi+Andi&btnG=
- [7] F. E. Nugroho, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Studi Kasus Tokoku,” *Simetris J. Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.*, vol. 7, no. 2, p. 717, 2016, doi: 10.24176/simet.v7i2.786.
- [8] E. S. Negara *et al.*, *Sistem Informasi Manajemen Bisnis*. Yayasan Kita Menulis, 2021. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=qwoeEAAAQBAJ>
- [9] F. Hidayat, *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Deepublish, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=dJfwDwAAQBAJ>
- [10] “Keywords : Alumni Data , Information Systems , Web .,” no. November, pp. 217–226, 2021.

- [11] J. Hutahaean, *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish, 2015. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=o8LjCAAAQBAJ>
- [12] ETHEL SILVA DE OLIVEIRA, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA JEENI SHOP,” no. December, 2017.
- [13] A. Sudirman *et al.*, *Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=WiLwDwAAQBAJ>
- [14] J. Simarmata *et al.*, *Pengantar Manajemen Sistem Informasi*. Yayasan Kita Menulis, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=j0YQEAAAQBAJ>
- [15] A. A. Utama, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN MOBIL BERBASIS WEB PADA DJOGJAAUTOLAND UMBULHARJO YOGYAKARTA,” *Gastron. ecuatoriana y Tur. local.*, vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2017.
- [16] D. A. Wibowo, “Sistem Informasi Penjualan Mobil Bekas Berbasis Web Pada Pt. Umi Ford Banjarmasin,” *Technol. J. Ilm.*, vol. 9, no. 4, p. 222, 2018, doi: 10.31602/tji.v9i4.1536.
- [17] A. Prasetyo and R. Susanti, “Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. Cahaya Sejahtera Sentosa Blitar,” *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, vol. 10, no. 2, pp. 1–16, 2015.
- [18] F. F. Wati and U. Khasanah, “Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada UD Dwi Surya Aluminium dan Kaca Yogyakarta,” *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 21, no. 2, pp. 149–156, 2019, doi: 10.31294/p.v21i2.6026.
- [19] R. Abdulloh, *Easy & Simple - Web Programming*. Elex Media Komputindo, 2016. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=E4tKDwAAQBAJ>
- [20] M. Ahmia and H. Belbachir, “ p , q -Analogue of a linear transformation preserving log-convexity,” *Indian J. Pure Appl. Math.*, vol. 49, no. 3, pp. 549–557, 2018, doi: 10.1007/s13226-018-0284-5.